

<input checked="" type="radio"/> Senin		<input type="radio"/> Selasa		<input type="radio"/> Rabu		<input type="radio"/> Kamis		<input type="radio"/> Jumat		<input type="radio"/> Sabtu		<input type="radio"/> Minggu			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
<input type="radio"/> Jan		<input type="radio"/> Feb		<input type="radio"/> Mar		<input type="radio"/> Apr		<input type="radio"/> Mei		<input type="radio"/> Jun		<input type="radio"/> Jul		<input type="radio"/> Ags	
<input type="radio"/> Sep		<input checked="" type="radio"/> Okt		<input type="radio"/> Nov		<input type="radio"/> Des									

## Shenna Dea Ananda dan Tegar Aji Sukma

### Moka

# Kota Bandung 2012

**M**ENIT-MENIT jelang pergantian hari, pada Sabtu (6/10) tengah malam merupakan momen teristimewa bagi Shenna Dea Ananda Putri dan Tegar Aji Sukma. Pasalnya, mereka berdua ditetapkan sebagai Pinilih Mojang Jajaka (Moka) Kota Bandung 2012 pada malam final Pasanggiri Moka Kota Bandung 2012, di Hotel Horison, Jln. Pelajar Pejuang, Kota Bandung.

Senyum gembira bercampur gugup tersirat dari wajah Shenna dan Tegar pada saat Moka Kota Bandung 2011 Widya Sarasayu dan Marikar Arsy menarik dan menuntun mereka ke podium terdepan. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung Drs H Herry M Djauhari, MM kemudian menyematkan selendang Moka Kota Bandung 2012 kepada Shenna dan Tegar.

Shenna juga mengaku tegang karena sekarang dia menjadi representasi Kota Bandung dan akan mewakili Kota Bandung dalam Moka Jawa Barat 2012. Seperti Shenna, ekspresi dan pengakuan Tegar pun tidak jauh berbeda. Ditemui usai penobatan, Tegar sampai kesulitan berkata-kata.

"Kalau ada kata lain yang melebihi bahagia, pasti itu yang saya pilih untuk mengungkapkan perasaan saya. Saking tegang, bibir saya gemetar ketika tadi mau tersenyum. Alhamdulillah, saya bisa menang dan membuat bangga orang tua. Doa mereka untuk saya hari ini terkabulkan," ucap Tegar, agak terbata-bata.

Shenna dan Tegar berhasil menyisihkan 11 pasang finalis yang lain serta ratusan peserta yang mendaftarkan Moka Kota Bandung 2012. Setelah menempuh masa karantina mulai Rabu (3/10), lalu para finalis menjalani tahap penjurian tertutup, penjurian tertulis, dan penjurian unjuk kabisa, akhirnya Shenna dan Tegar sukses melewati penjurian terbuka secara gemilang di malam final.

Dihadapkan dengan tensi tinggi ketika sedikitnya 600 penonton menyoroti penampilan 12 pasang finalis, pada umumnya para finalis menjawab dengan grogi. Apalagi teriakan sejumlah penonton yang mendukung finalis tertentu cukup nyaring terdengar berkali-kali.

Penjurian terbuka dilakukan oleh dewan juri yang terdiri atas Hermawan Kertajaya (pengusaha, Presiden Mark Plus & Co), Avril Mhembere (Miss Zimbabwe 2008 dan Miss Tourism Queen International), Deden Siswanto (Ketua BPD Bandung dan desainer), serta Uu Rukmana (Wakil Ketua DPRD Jabar dan budayawan Sunda).

Jika Shenna dan Tegar dinobatkan sebagai Moka Kota Bandung 2012, Ririn Susilawati dan Rizal Ahmad Fauzi terpilih sebagai Moka Mimitran Bandung 2012. Moka Mimitran dipilih sendiri oleh para finalis. Sementara itu, Wakil I Moka Kota Bandung 2012 jatuh kepada Shinta Nursafira Azzahra dan Reza Alhadithia. Amanda Oktriana dan Rahman Dwi Cahyo sebagai Wakil II Moka Kota Bandung 2012.

Malam final Moka Kota Bandung 2012 dibuka oleh Wali Kota Bandung Dada Rosada sekitar pukul 20.45 WIB. Sejumlah pemuda dan pemudi yang menjadi *brand ambassador* dari berbagai daerah tampak menghadiri acara. Direktur Utama Pikiran Rakyat Joko Hendrarto mendapat kehormatan ketika memberikan penghargaan bagi Wakil II Moka Kota Bandung 2012, Amanda dan Rahman.

Seusai acara, pada Minggu (7/10) dini hari, Amanda kembali memperoleh kegembiraan yang lain. Mahasiswi Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Indonesia itu mendapat kue ulang tahun dari teman-temannya sesama finalis. Suasana pun kian riuh oleh sukacita.

Sebelumnya, pada saat dewan juri menentukan sepasang pemenang Moka Kota Bandung 2012, penonton dihibur oleh penampilan Chakra Khan dan Rita Tila. Chakra menyuguhkan tiga lagu, termasuk *single*-nya "Harus Terpisah". Sementara itu, Rita Tila menembangkan lagu-lagu daerah, yakni lagu Sunda "Bangbung Hideung", "Es Lilin", dan "Bulan di Priangan" serta lagu Minang "Pariaman". Pementasan Chakra dan Rita ditopang oleh permainan grup musik etnik Samba Sunda. **(Hendro Susilo/"PR")\*\*\***

